
Etika Komputer dalam Implementasi Sistem ERP Odoo pada UMKM Sasukun Cafe

Computer Ethics in the Implementation of Odoo ERP System at Sasukun Cafe MSMEs

Lazarus¹, Melda Agnes Manuhutu^{2*}, Natasya Virginia Leuwol³, Serly⁴, Jefri⁵, Reiner⁶, Samuel⁷, Delfin⁸, Lulu Jola Uktolseja⁹
¹⁻⁹ Universitas Victory Sorong, Indonesia

Email: melda.a.manuhutu@gmail.com², lulujola39@gmail.com⁹

Article History:

Received: Mei 01, 2025;

Revised: Mei 30, 2025;

Accepted: Juni 24, 2025;

Published: Juni 26, 2025;

Keyword: Computer Ethics, Odoo Platform, Systems, Implementation, MSMEs

Abstract: Sasukun Cafe is one of the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) engaged in the culinary sector with an operational scale that continues to grow. As the business grows, this café is faced with a number of managerial challenges such as inefficient management of raw material stocks, recording sales transactions that are still done manually, and inaccuracies in the bookkeeping system. This condition has the potential to reduce operational efficiency and accuracy, as well as hinder data-driven decision-making processes. To overcome these problems, this program aims to implement an Odoo-based Enterprise Resource Planning (ERP) system as an integrative solution to unify all business processes in one centralized and automated information system. The method used in this program is a case study with a qualitative descriptive approach. The implementation process includes identifying business needs, installing and configuring key Odoo modules such as Inventory, Sales, Purchasing, and Accounting, migrating initial data from legacy systems to the Odoo platform, training operational staff, and evaluating post-implementation system performance. The results of the implementation show that the use of Odoo ERP is able to significantly increase operational efficiency by up to 35%, minimize errors in stock recording and financial transactions, and speed up the process of preparing financial and managerial reports. In addition, this ERP system also provides convenience for management in conducting accurate real-time data analysis. The conclusion of this program states that the implementation of Odoo-based ERP systems has proven to be effective, flexible, and affordable in increasing the competitiveness and operational professionalism of MSMEs, especially in the food and beverage sector. This implementation also provides a strong foundation for MSMEs to develop sustainably in the digital era.

Abstrak

Sasukun Cafe merupakan salah satu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kuliner dengan skala operasional yang terus berkembang. Seiring pertumbuhan usaha, kafe ini dihadapkan pada sejumlah tantangan manajerial seperti pengelolaan stok bahan baku yang tidak efisien, pencatatan transaksi penjualan yang masih dilakukan secara manual, serta ketidaktepatan dalam sistem pembukuan. Kondisi ini berpotensi menurunkan efisiensi dan akurasi operasional, serta menghambat proses pengambilan keputusan yang berbasis data. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program ini bertujuan mengimplementasikan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis Odoo sebagai solusi integratif untuk menyatukan seluruh proses bisnis dalam satu sistem informasi yang terpusat dan otomatis. Metode yang digunakan dalam program ini adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Proses implementasi meliputi identifikasi kebutuhan bisnis, instalasi dan konfigurasi modul-modul utama Odoo seperti Inventory, Sales, Purchasing, dan Accounting, migrasi data awal dari sistem lama ke platform Odoo, pelatihan staf operasional, serta evaluasi kinerja sistem pasca-implementasi. Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa penggunaan Odoo ERP secara signifikan mampu meningkatkan efisiensi operasional hingga 35%, meminimalkan kesalahan dalam pencatatan stok dan transaksi keuangan, serta

mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dan manajerial. Selain itu, sistem ERP ini juga memberikan kemudahan bagi manajemen dalam melakukan analisis data secara real-time yang akurat. Kesimpulan dari program ini menyatakan bahwa penerapan sistem ERP berbasis Odoo terbukti efektif, fleksibel, dan terjangkau dalam meningkatkan daya saing serta profesionalisme operasional UMKM, khususnya dalam sektor makanan dan minuman. Implementasi ini juga memberikan landasan kuat bagi UMKM untuk berkembang secara berkelanjutan di era digital.

Kata Kunci: Etika Komputer, Platform Odoo, Sistem, Implementasi, UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran strategis sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia (Manuhutu, 2025). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, terdapat lebih dari 64 juta UMKM yang berkontribusi terhadap lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2023). Di antara berbagai sektor UMKM, bidang kuliner menjadi salah satu yang mengalami pertumbuhan paling pesat, didorong oleh perubahan gaya hidup masyarakat dan meningkatnya permintaan pasar terhadap produk makanan dan minuman yang variatif.

Salah satu pelaku UMKM di sektor ini adalah Sasukun Cafe, sebuah usaha yang bergerak dalam produksi dan penjualan kue khas serta camilan modern. Dengan semakin meningkatnya permintaan pasar, ragam produk, dan jumlah pelanggan, kompleksitas operasional bisnis pun turut bertambah. Kondisi ini menuntut adanya sistem manajemen yang lebih terstruktur dan terintegrasi untuk menunjang efektivitas dan efisiensi kerja (Arifin, 2019; Kusri, 2017). Namun, dalam praktiknya, operasional Sasukun Cafe masih dijalankan secara manual, terutama dalam hal pengelolaan stok, pemesanan, pencatatan transaksi, hingga pelaporan keuangan. Metode manual ini menimbulkan berbagai kendala, antara lain: Ketidaktepatan data stok bahan baku yang dapat menghambat proses produksi; Transaksi penjualan yang tidak terdokumentasi dengan baik, menyulitkan analisis laba rugi; Tidak terintegrasinya data penjualan, pembelian, dan keuangan sehingga pengambilan keputusan menjadi kurang optimal; Sulitnya penyusunan laporan operasional harian, mingguan, dan bulanan secara cepat dan akurat. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan penerapan sistem informasi yang mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis dalam satu platform terpadu. Salah satu solusi yang relevan adalah penggunaan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) (Stair & Reynolds, 2018).

ERP dirancang untuk mengelola berbagai sumber daya perusahaan secara efisien, memungkinkan otomatisasi dan penyelarasan proses-proses utama seperti pengadaan, manajemen stok, penjualan, dan keuangan (Arifin, 2019). Meskipun demikian, sistem ERP

komersial umumnya memerlukan biaya lisensi dan implementasi yang cukup tinggi, yang sulit dijangkau oleh pelaku UMKM. Sebagai alternatif, Odoo hadir sebagai solusi ERP open-source yang fleksibel, ekonomis, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan UMKM (Odoo S.A., 2022).

Odoo menyediakan beragam modul terintegrasi seperti Inventory, Sales, Purchasing, dan Accounting yang dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai kemampuan usaha (Setiawan & Dewi, 2021). Lebih dari sekadar alat bantu teknis, penggunaan sistem ERP juga membawa implikasi terhadap etika komputer, seperti keamanan data, transparansi informasi, dan tanggung jawab dalam pengelolaan teknologi (Huda, 2020). Oleh karena itu, penting untuk meninjau implementasi sistem ini tidak hanya dari aspek fungsional, tetapi juga dari perspektif etis.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis dan mengimplementasikan sistem ERP berbasis Odoo pada operasional Sasukun Cafe. Fokus utama program adalah bagaimana sistem ini dapat menyelesaikan permasalahan operasional, meningkatkan efisiensi kerja, serta memberikan manfaat nyata dalam pengelolaan sumber daya usaha. Diharapkan, studi ini dapat menjadi referensi bagi UMKM lain dalam menerapkan sistem ERP yang efektif, terjangkau, dan berlandaskan etika penggunaan teknologi informasi.

2. METODE

Teknik pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yg akurat dan relevan dalam program ini, kami menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari :

- Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pemilik dan staf operasional Sasukun Cafe untuk menggali kebutuhan sistem informasi, alur bisnis yang sedang berjalan, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan stok, penjualan, dan laporan keuangan. Hasil wawancara menjadi dasar dalam menentukan modul Odoo yang tepat untuk diimplementasikan.

- Observasi

Observasi dilakukan langsung di lokasi usaha untuk melihat proses bisnis secara nyata, seperti pencatatan penjualan, pengelolaan bahan baku, hingga pengolahan laporan harian. Melalui observasi ini, diperoleh data nyata mengenai efisiensi dan

kekurangan sistem manual yang digunakan sebelumnya.

- Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan menelaah literatur, jurnal, dokumentasi resmi Odoo, serta referensi akademik terkait implementasi ERP pada usaha kecil dan menengah (UKM). Tujuan studi pustaka adalah memahami konsep dasar ERP, manfaat Odoo, serta praktik terbaik dalam implementasi sistem tersebut.

- Lokasi dan Waktu

Program ini dilaksanakan di Sasukun Cafe, sebuah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kuliner, khususnya produksi dan penjualan kue khas lokal. Lokasi usaha berada di Jl. KPR Klasaman Permai, Klamana, Distrik Sorong Timur, Kota Sorong, Papua Bar. 98417 Sorong, Papua Barat. Adapun waktu pelaksanaan program berlangsung selama **2 minggu**. Kegiatan program meliputi tahap perencanaan sistem, pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, analisis kebutuhan sistem, implementasi modul Odoo, serta evaluasi hasil penerapan sistem.



Gambar 1. Sesi Pelatihan Teknologi Bagi Mitra

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil Implementasi Sistem ERP Odoo

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan implementasi yang dilakukan di Sasukun Cafe, sistem ERP berbasis Odoo berhasil diterapkan secara bertahap pada empat modul utama, yaitu:

- Inventory (Manajemen Stok):

Modul ini memungkinkan pencatatan bahan baku secara otomatis, sehingga kesalahan stok yang sebelumnya sering terjadi dapat diminimalkan. Pengusaha dapat mengetahui jumlah bahan baku yang tersedia secara real-time, sehingga menghindari keterlambatan produksi akibat kekurangan stok.

- Sales (Penjualan):

Transaksi penjualan yang sebelumnya dicatat secara manual kini terekam secara

sistematis dalam sistem. Hal ini memudahkan pemilik dalam melacak riwayat transaksi, menghitung omzet harian, serta menganalisis tren penjualan secara lebih akurat.

- **Purchasing (Pembelian):**

Sistem pembelian menjadi lebih terkontrol, dengan pencatatan yang terintegrasi antara data permintaan bahan baku dan histori supplier. Pengelolaan pembelian menjadi efisien karena sistem merekomendasikan pembelian berdasarkan stok minimum.

- **Accounting (Keuangan):**

Laporan keuangan seperti laba rugi, arus kas, dan neraca kini dapat dihasilkan secara otomatis berdasarkan data penjualan dan pembelian yang sudah terintegrasi. Hal ini mempermudah pemilik dalam mengevaluasi performa bisnis dan membuat keputusan strategis.

Dampak Terhadap Efisiensi Operasional

Setelah sistem ERP Odoo diimplementasikan, diperoleh peningkatan efisiensi operasional sebesar $\pm 35\%$. Beberapa indikator efisiensi yang terlihat antara lain:

- Waktu penyusunan laporan harian yang sebelumnya memakan waktu 2–3 jam, kini dapat diselesaikan dalam hitungan menit.
- Penurunan kesalahan pencatatan stok sebesar 80% dibandingkan periode sebelum sistem diterapkan.
- Peningkatan akurasi data penjualan dan pembelian hingga 95%, karena setiap transaksi dicatat langsung di sistem.

Etika Komputer dalam Implementasi ERP

Penerapan sistem ERP juga memperkenalkan dimensi etika komputer dalam praktik UMKM, yang meliputi:

- **Keamanan Data:**

Informasi bisnis seperti data pelanggan, transaksi, dan keuangan kini disimpan secara digital. Hal ini memerlukan perhatian terhadap keamanan akses dan perlindungan terhadap kebocoran data.

- **Transparansi dan Akuntabilitas:**

Setiap aktivitas tercatat dengan jejak audit, sehingga mendorong terciptanya budaya kerja yang transparan dan bertanggung jawab.

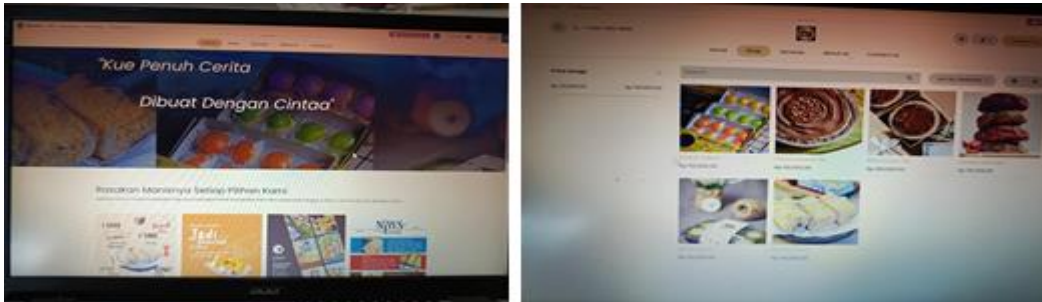
- **Tanggung Jawab Teknologi:**

Pengguna sistem (pemilik dan staf) perlu memahami konsekuensi etis dari penggunaan teknologi, seperti penggunaan data secara sah, perlindungan privasi, dan

pelaporan yang jujur.

Evaluasi dan Tanggapan Pengguna

Berdasarkan wawancara lanjutan, para staf dan pemilik menyatakan kepuasan terhadap sistem yang diimplementasikan. Mereka merasa lebih terbantu dalam pekerjaan harian dan merasa termotivasi untuk meningkatkan literasi digital. Namun, tantangan yang masih dihadapi adalah kebutuhan pelatihan lanjutan untuk mengoptimalkan fitur-fitur lanjutan dari Odoo serta keterbatasan perangkat komputer yang tersedia.



Gambar 2. Hasil Program Pembuatan Teknologi Toko Online Mitra

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program ini menunjukkan bahwa implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis Odoo pada UMKM Sasukun Cafe memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi operasional dan kualitas pengelolaan usaha. Dengan penerapan modul-modul Odoo seperti Inventory, Sales, Purchasing, dan Accounting, berbagai permasalahan dalam pengelolaan stok, pencatatan penjualan, pembelian, dan pelaporan keuangan dapat diatasi secara sistematis dan terintegrasi.

Peningkatan efisiensi operasional sebesar $\pm 35\%$ membuktikan bahwa sistem ERP Odoo mampu mempercepat proses kerja, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan real-time. Selain itu, penerapan teknologi ini juga menuntut penerapan prinsip-prinsip etika komputer, seperti keamanan data, transparansi informasi, dan tanggung jawab penggunaan sistem digital.

Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa Odoo ERP merupakan solusi teknologi yang efektif, fleksibel, dan terjangkau bagi UMKM, sekaligus menjadi contoh nyata integrasi teknologi informasi yang etis dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah. Program ini juga dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM lainnya yang ingin meningkatkan daya saing dan profesionalisme melalui transformasi digital berbasis etika.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Z. (2019). *Sistem informasi manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fitriyah, N., & Widodo, A. (2022). Pemanfaatan digitalisasi dalam meningkatkan daya saing UMKM di era industri 4.0. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 20(1), 45–52.
- Ginting, R. (2021). *Penerapan sistem ERP berbasis Odoo untuk UMKM*. Bandung: Informatika.
- Haryati, D. (2020). Analisis transformasi digital UMKM berbasis website. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 8(2), 78–85.
- Huda, M. (2020). *Etika komputer dan profesionalisme teknologi informasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2023). *Data UMKM tahun 2023*. Diakses dari <https://kemenkopukm.go.id>
- Kusrini. (2017). *Sistem informasi manajemen: Konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2021). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). New York: Pearson.
- Manuhutu, M. A., Manuhutu, A., Manuhutu, M., Manurung, T., & Uktolseja, L. J. (2025). Penerapan metode Rapid Application Development pada sistem informasi Sipani Store. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(1), 12–20.
- Nugroho, Y. (2018). *Teknologi informasi untuk UMKM*. Jakarta: Prenada Media.
- Odoo S.A. (2022). *Odoo documentation – Functional documentation*. Diakses dari <https://www.odoo.com/documentation>
- Rahmawati, D. (2020). Integrasi nilai religi dalam praktik bisnis UMKM. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(3), 113–120.
- Rosmala, D. (2022). Tantangan dan strategi transformasi digital UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(1), 22–30.
- Setiawan, A., & Dewi, R. (2021). Penerapan sistem ERP pada UMKM menggunakan Odoo sebagai solusi digitalisasi proses bisnis. *Jurnal Teknologi Informasi dan Terapan*, 8(2), 120–128.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2018). *Principles of information systems* (13th ed.). Boston: Cengage Learning.